

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Penulis menggunakan metode ini karena penelitian deskriptif bersifat menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian penuliskemudian di beberkan apa adanya (Sutedi 2011)

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data descriptive berupa kata-kata tertulis atau lisan dari manusia dan perilakunya yang dapat diamati sehingga tujuan dari penelitian ini adalah individu tertentu dan latar belakangnya secara utuh (Setiyadi 219)

Djajasudarma (2016:hlm.1) menjelaskan bahwa metode di dalam penelitian linguistik harus dipertimbangkan dari dua segi,segi penelitian itu sendiri yang mencakup pengumpulan data beserta cara dan teknik serta prosedur yang ditempuh. Segi lain adalah metode kajian (analisis) yang melibatkan pendekatan (teori) sebagai alat analisis data penelitian. Dalam menentukan metode penelitian, kesesuaian antara masalah dan metode penelitian sangatlah penting. Oleh karena itu penulis harus pandai dan tepat dalam menentukan metode apa yang akan digunakan dalam penelitiannya. Setiap penelitian pun mempunyai metode tersendiri yang menjadi karakter penelitiannya.

Selain itu penelitian ini juga menggali menggunakan ancangan kualitatif karena penelitian ini menggunakan data penelitian yang tidak berupa angka tapi berupa kata atau frasa. Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan dan menjabarkan mengenai pola kalimat kandoushi jenis kandou yang terdapat pada Film 9.99 Keiji Senmon Bengoshi Season 2 .

Menurut Sudaryanto, untuk menyediakan data, secara umum ada dua metode: metode simak dan metode cakap. Muhammad, (2011:hlm.206) Metode simak dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode simak disejajarkan dengan metode pengamatan dalam penelitian antropologi atau sosial. Sedangkan metode pengamatan dilakukan dengan mengamati objek penelitian.

1. Metode Simak Sudaryanto

Muhammad (2011: hlm.207-212) menyatakan bahwa untuk menyimak objek penelitian dilakukan dengan menyadap. Dengan kata lain, metode simak secara praktik dilakukan dengan menyadap. Untuk mendapat data, penulis menyadap penggunaan bahasa, menyadap pembicaraan seseorang atau beberapa orang, atau menyadap penggunaan bahasa tulisan. Metode simak dengan teknik dasar sadap dapat dijalankan dengan empat teknik lanjutan yang akan diuraikan sebagai berikut.

a) Teknik simak libat cakap

Ciri khas teknik simak libat cakap ini adalah bahwa partisipasi penulis diakui dan disadari oleh mitra tutur. Mitra bicara sama sekali tidak mengetahui yang disadap bukan isi pembicaraan, melainkan penggunaan bahasa mitra wicara.

b) Teknik simak bebas cakap

Untuk menjalankan metode simak atau teknik sadap, penulis menjadi hanya pengamat atau penyimak. Penulis tidak ikut angkat bicara sama sekali dengan mitranya.

c) Teknik rekam

Ketika salah satu teknik di atas digunakan, penulis dapat juga menggunakan teknik lanjutan, yaitu teknik rekam.

d) Teknik catat

Selain menggunakan teknik rekam untuk menjalankan metode simak, penulis dapat menggunakan teknik catat atau taking note method.

2. Metode cakap Sudaryanto

Muhammad (2011:hlm.212) menyatakan bahwa wujud metode cakap atau percakapan dan terjadi kontak antara penulisdan penutur. Pernyataan ini melibatkan tiga hal,yaitu percakapan dua patisipan,penulisdan penutur. Metode ini sejajar dengan metode wawancara dalam penelitian ilmu sosial atau antropologi.

a) Teknik cakap semuka

Menurut Sudaryanto (dalam Muhammad, 2011: hlm.212) Kegiatan memancing seseorang untuk berbicara dilakukan pertama-tama dengan percakapan langsung,tatap muka atau bersemuka

b) Teknik cakap tansemuka

Selain percakapan langsung atau lisan, metode cakap juga dapat diejawantahkan dengan menggunakan percakapan tidak langsung, yaitu secara tertulis

c) Teknik rekam

Dalam menyediakan data dengan metode cakap, penulisdiperbolehkan menggunakan teknik cakap semuka yang diiringi oleh teknik rekam.

d) Teknik catat

Metode catat dapat dijalankan dengan teknik catat atau taking note method.

Dari penjelasan di atas maka penulis memilih metode Simak dengan teknik simak bebas cakap dan teknik catat sebagai metode yang dilakukan dalam penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dst. (Djawranto, 1994 : 420). Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994:43). Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Dalam penelitian ini penulis memilih teknik sampel purposif pada Film 9.99 Keiji Senmon Bengoshi Season 2. Penulis memiliki tujuan khusus untuk meneliti situasi dan peran Kandoushi yang digunakan dalam film tersebut.

C. Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data menurut Sudaryanto (1993:132) dibagi menjadi dua, yaitu metode simak dan metode cakap yang di peroleh dari berita persik Kediri dalam rubric rport radar Kediri pada edisi bulan maret 2012. Metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Metode yang kedua yang dikemukakan oleh Sudaryanto adalah metode cakap. Metode ini digunakan dalam penulispahasa yang objek kajiannya berupa percakapan antara penanya dan nara sumber. Dalam penelitian ini, menggunakan metode yang pertama yaitu metode simak. Metode simak dipilih karena objek yang diteliti berupa bahasa yang sifatnya teks. Metode simak juga harus disertai dengan teknik catat, yang berarti penulismencatat data yang dinilai tepat dalam kajian analisis pengumpulan data bisa didapat menggunakan data sekunder dan data primer, berikut adalah penjelasannya

a. Data sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penulissecara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

b. Data Primer (Primary Data)

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu : (1) metode survei dan (2) metode observasi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis memilih untuk melakukan pengumpulan data sekunder, dalam penelitian ini penulis mengambil data dari film keiji senmon yan termasuk dalam dokumen

Selain hal-hal diatas adapula penjelasan tentang sumber data dan teknik pengolahan data yang akan dipakai dalam penelitian ini.

1. Sumber data

Sutedi (2011:179) mengutarakan bahwa data penelitian dapat bersumber dari manusia atau bukan manusia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kandoushi jenis kandou yang terdapat dalam Film 9.99 Keiji Senmon Bengoshi Season 2.

2. Teknik pengumpulan data

a. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah koran dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori (Arikunto : 2016). Studi pustaka ini dilakukan dengan menonton Film yang bersangkutan dan mencari aspek-aspek kandoushi yang ada didalamnya.

b. Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan oleh pengumpul data terhadap gejala/peristiwa yang diselidiki pada obyek penelitian (Narimawati : 2018). Observasi yang dilakukan selama penelitian adalah dengan cara menyimak penggunaan kandoushi yang ada, mengumpulkan percakapan dalam film yang bersangkutan, mengidentifikasi dan mengkaji aspek-aspek kebahasaan yang mengandung unsur kandoushi.

D. Analisis Data

1. Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono 2019 : 335) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan Sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Langkah-langah analisis yang penulis akan lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat transkrip percakapan yang mengandung kandoushi pada film keiji senmon bengoushi dalam bentuk tulisan.
2. Mengidentifikasi dan mengkaji setiap kandoushi jenis kandou yang telah diubah dalam transkrip tulisan.
3. Mengklasifikasikan data yang telah dicatat sesuai jenis kandoushi
4. Menghitung jumlah penggunaan Kandoushi jenis kandou berdasarkan jenisnya untuk menentukan penggunaan Kandoushi jenis kandou apa saja yang paling sering muncul pada film tersebut.
5. Menganalisis dan menjelaskan penggunaan Keigo berdasarkan makna, fungsi, situasi dan lawan bicara dari kalimat percakapan yang ada pada film tersebut.
6. Membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah semua proses pengolahan data selesai dilakukan.